



**PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 40 TAHUN 1999  
TENTANG  
PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
KE DALAM MODAL SAHAM PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANGKASA PURA I**

**PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,**

Menimbang :

- a. bahwa untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Angkasa Pura I, dipandang perlu melakukan penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Angkasa Pura I;
- b. bahwa kekayaan Negara Republik Indonesia yang dananya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 1996/1997 yang berupa fasilitas bandar udara pada Bandar Udara Ngurah Rai, Hasanuddin, Sepinggan, Sam Ratulangi, Adi Sutjipto, Adisumarmo, Selaparang, Achmad Yani, Pattimura, Frankaisiepo dan Syamsudin Noor dapat ditetapkan sebagai pe-nambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Angkasa Pura I;
- c. bahwa penambahan penyertaan modal Negara tersebut perlu ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah;

Mengingat :

1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945;
2. Undang-undang Nomor 9 Tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 1969 tentang Bentuk-bentuk Usaha Negara (Lembaran Negara Tahun 1969 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2890) menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Tahun 1969 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2904);
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseoran Terbatas (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 13, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3587);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1992 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Angkasa Pura I menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO) (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 11);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (PERSERO) (Lembaran Negara Tahun 1998 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3731);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 1998 tentang Pengalihan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan Selaku Pemegang Saham atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada Perusahaan Perseroan kepada Menteri Negara

Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 1998 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3758);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA KE DALAM MODAL SAHAM PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANGKASA PURA I.

## BAB I PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL

### Pasal 1

Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Angkasa Pura I, yang didirikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1992.

### Pasal 2

(1) Penambahan penyertaan modal Negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 berupa fasilitas bandar udara pada Bandar Udara Ngurah Rai, Hasanuddin, Sepinggan, Sam Ratulangi, Adi Sutjipto, Adisumarmo, Selaparang, Achmad Yani, Pattimura, Frankaisiepo dan Syamsudin Noor yang pembangunannya berasal dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 1996/1997;

(2) Nilai penambahan penyertaan modal Negara sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) sebesar Rp 198.786.985.007,86 (seratus sembilan puluh delapan milyar tujuh ratus delapan puluh enam juta sembilan ratus delapan puluh lima ribu tujuh puluh rupiah delapan puluh enam sen), dengan rincian sebagaimana terlampir.

## BAB II PELAKSANAAN PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL

### Pasal 3

Pelaksanaan penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (PERSERO) Angkasa Pura I sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dilakukan menurut ketentuan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1995, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 dan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 1998 serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

## BAB III KETENTUAN PENUTUP

### Pasal 4

Ketentuan lebih lanjut yang diperlukan bagi pelaksanaan Peraturan Pemerintah ini diatur oleh Menteri Keuangan.

Pasal 5

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahui, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 26 Mei 1999  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd

BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 26 Mei 1999  
MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

ttd

PROF.DR.H.MULADI, S.H.

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1999 NOMOR 85

---

**LAMPIRAN  
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 40 TAHUN 1999  
TANGGAL : 26 MEI 1999**

**RINCIAN NILAI PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA  
PADA PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANGKASA PURA I**

<b>NO.</b>	<b>JENIS</b>	<b>NILAI</b>	<b>TOTAL</b>
1.	Bandara Ngurah Rai-Bali		
	a. Jalan	Rp. 4.056.000,00	
	b. Pagar	Rp. 139.110.000,00	
	c. Perumahan	Rp. 331.872.526,62	
	d. Rambu-rambu udara	Rp. 1.951.293.343,57	
	e. Pembangkit tenaga listrik	Rp. 8.780.000,00	
	f. Instalasi air	Rp. 8.516.000,00	
	g. Apron	Rp. 2.823.197.000,00	
	h. Kendaraan pemadam kebakaran (PKP-PK)	Rp. 1.623.586.201,71	
			Rp. 6.890.411.071,90
2.	Bandara Hasanuddin-Ujung Pandang		
	a. Runway	Rp. 19.647.000,00	
	b. Taxiway	Rp. 9.863.647.070,00	
	c. Jalan	Rp. 363.166.000,00	
	d. Selokan	Rp. 2.659.336.000,00	
	e. Pagar	Rp. 433.459.000,00	
			Rp. 13.339.255.070,00
3.	Bandara Adi Sutjipto-Yogyakarta		

	a. Runway	Rp. 9.257.597.120,00	
	b. Apron	Rp. 83.794.000,00	
	c. Tanah	Rp. 7.454.327.110,00	
	d. jalan	Rp. 1.843.972.011,00	
	e. Selokan	Rp. 101.389.000,00	
	f. Pagar	Rp. 242.728.218,89	
	g. Gedung-gedung	Rp. 377.037.687,00	
	h. Alat telekomunikasi	Rp. 676.452.616,00	
	i. Approach light	Rp. 257.066.000,00	
	j. Runway light	Rp. 1.235.149.092,40	
	k. Instalasi listrik	Rp. 1.143.693.568,00	
	l. Lain-lain bangunan lapangan	Rp. 55.625.000,00	
	m. Pembangkit tenaga listrik	Rp. 59.287.000,00	
	n. Pendingin udara (AC)	Rp. 7.260.000,00	
			Rp. 22.795.378.423,29
4.	Bandara Sepinggian Balikpapan		
	a. Tanah	Rp. 27.548.703.050,61	
	b. Jalan	Rp. 86.986.900,00	
	c. Taman	Rp. 37.502.850,00	
	d. Pagar	Rp. 11.315.888,27	
	e. Parkir dan lapangan	Rp. 176.243.730,90	
	f. Lain-lain bangunan lapangan	Rp. 6.729.011.069,98	
	g. Gedung kantor	Rp. 35.351.760.806,70	

	h. Gedung-gedung lain	Rp. 250.000.000,00	
	i. Alat telekomunikasi	Rp. 135.938.384,37	
	j. Alat-alat besar	Rp. 513.697.395,07	
	k. Kendaraan pemadam kebakaran (PKP-PK)	Rp. 2.045.650.759,30	
	l. Exhaust Fan	Rp. 71.821.797,89	
	m. Lain-lain instalasi listrik	Rp. 1.566.327.164,84	
	n. Hydran	Rp. 27.925.476,24	
	o. Instalasi air	Rp. 2.218.719.866,44	
	p. Pendingin udara (AC)	Rp. 1.266.618.360,10	
	q. Telepon	Rp. 50.181.091,28	
	r. Public information system	Rp. 10.307.436,59	
	s. Rupa-rupa aktiva tetap lain	Rp. 113.716.211,57	
	t. Alat telekomunikasi udara	Rp. 2.484.564.499,00	
			Rp. 80.696.992.739,15
5.	Bandara Sam Ratulangi-Manado		
	a. Approach light	Rp. 5.199.914.885,70	
	b. Instalasi listrik	Rp. 48.581.324,00	
			Rp. 5.248.496.209,70
6.	Bandara Adisumarmo-Surakarta		
	a. Runway	Rp. 17.299.012.000,00	
	b. Apron	Rp. 6.754.176.000,00	
	c. Tanah	Rp. 3.147.481.600,00	
	d. Gedung-gedung lain	Rp. 43.560.000,00	

	e. Pembangkit tenaga listrik	Rp. 1.060.178.537,15	
	f. Gardu, trafo tenaga listrik	Rp. 729.797.656,55	
	g. Runway light	Rp. 4.389.893.798,40	
	h. Lain-lain instalasi listrik	Rp. 136.981.235,89	
	i. Pendingin udara (AC)	Rp. 32.071.565,01	
	j. Kendaraan pemadam kebakaran (PKP-PK)	Rp. 2.160.297.669,28	
			Rp. 35.753.450.062,28
7.	Bandara A. Yani-Semarang		
	a. Runway	Rp. 4.408.477.000,00	
	b. Pagar	Rp. 380.277.000,00	
	c. Gedung-gedung	Rp. 70.831.000,00	
	d. Runway light	Rp. 1.839.813.158,21	
	e. Kendaraan pemadam kebakaran (PKP-PK)	Rp. 1.723.568.938,24	
	f. Gedung-gedung lain	Rp. 32.806.761,00	
	g. Rambu-rambu udara	Rp. 404.762.551,00	
	h. Pembangkit tenaga listrik	Rp. 56.043.000,00	
			Rp. 8.916.579.408,45
8.	Bandara Pattimura-Ambon		
	a. Tanah	Rp. 1.045.000,00	
	b. Jalan	Rp. 161.500.000,00	
	c. Alat telekomunikasi	Rp. 272.389.000,00	
	d. Alat meteorologi	Rp. 1.970.100.000,00	
	e. Rambu-rambu udara	Rp. 2.355.959.777,39	

	f. Pagar	Rp. 91.625.000,00	
	g. Gedung-gedung	Rp. 18.340.000,00	
	h. Approach light	Rp. 2.428.520.490,85	
	j. Kendaraan pemadam kebakaran (PKP-PK)	Rp. 1.654.499.712,18	
	k. Peralatan security	Rp. 436.337.500,00	
			Rp. 9.390.316.480,42
9.	Bandara Frankaisiepo-Biak		
	a. Alat telekomunikasi	Rp. 937.887.423,60	
	b. Kendaraan pemadam kebakaran (PKP-PK)	Rp. 1.637.955.179,71	
			Rp. 2.575.842.603,31
10.	Bandara Syamsudin Noor		
	a. Runway	Rp. 4.128.842.575,00	
	b. Gedung-gedung	Rp. 15.342.000,00	
	c. Terminal	Rp. 2.350.682.000,00	
	d. Rambu-rambu udara	Rp. 405.534.310,00	
	e. Instalasi listrik	Rp. 608.646.000,00	
			Rp. 7.509.046.885,00
11.	Bandara Selaparang-Mataram		
	a. Runway	Rp. 2.949.726.000,00	
	b. Taxiway	Rp. 571.825.000,00	
	c. Selokan	Rp. 14.500.000,00	
	d. Gedung-gedung	Rp. 21.250.000,00	
	e. Alat komunikasi	Rp. 17.325.000,00	



	f. Pendingin udara (AC)	Rp. 45.184.000,00	
	g. Peralatan security	Rp. 439.837.500,00	
	h. Approach light	Rp. 1.611.568.554,49	
			Rp. 5.671.216.054,49
	Jumlah Total		Rp. 198.786.985.007,86

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd

BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE